



Seri I:
Maestro Seni Lukis
Indonesia

BUKU KREATIVITAS ANAK GALERI NASIONAL INDONESIA



**Bermain sambil mengenal
karya seni rupa Indonesia**

**Penulis
Henny Hidajat**

Diterbitkan oleh

Galeri Nasional Indonesia
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tidak untuk diperjualbelikan

BUKU
KREATIVITAS ANAK
GALERI NASIONAL INDONESIA



Judul Buku
Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia
Seri 1: Maestro Seni Lukis Indonesia

Cetakan pertama/First printing, Desember 2021

Pengarah

Pustanto

Penanggung Jawab

Aola Romadhona

Penulis

Henny Hidajat

Penyunting Naskah/Editor

Daniar Cikita

Desy Novita Sari

Penyedia Materi

Bayu Genia Krishbie

Tunggul Setiawan

Zamrud Setya Negara

Fotografer/Photographers

Destian Rifki Hartanto

Montiari Rashid

**Desain dan Tata Letak/
Design and Layout**

Regina Anggia

Rizki Ayu Ramadhana

Talitha Nindia Rahma

Vania Nasya

Administrasi

Abdul Qadir Hassan

Afrina Rosmani

Jarot Mahendra

Purnamawati

Rezki Perdana

Sri Daryani

24 halaman: 14,8 x 21 cm

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

ISBN 978-602-51034-7-6

Diterbitkan oleh/Published by
Galeri Nasional Indonesia
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Jakarta – Indonesia, 2021





Daftar Isi



4

kata Pengantar

5

Pendahuluan & Petunjuk

6

Informasi

7

Raden Saleh Sjarief Bustaman

10

Abdullah Soerjo Soebroto

13

Basoeki Abdullah

16

S. Sudjojono

19

Affandi

22

Penutup

23

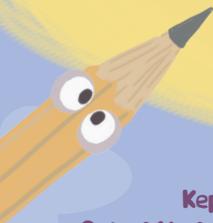
Daftar Pustaka

24

Ucapan Terima kasih



kata Pengantar



**Kepala
Galeri Nasional Indonesia**



Dok. Galeri Nasional Indonesia

Salam hangat,

Sebagai layanan edukasi dan publikasi karya seni rupa, Galeri Nasional Indonesia menghadirkan Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia: Seri I Maestro Seni Lukis Indonesia. Disajikan dengan gambar, warna, teks, dan desain yang menarik, buku ini dirancang khusus untuk Sahabat Cilik Galnas.

Dalam buku ini ditampilkan karya-karya seni rupa yang dibuat oleh para maestro lukis Indonesia yang telah dikenal di dunia, seperti Raden Saleh Sjarief Bustaman, Abdullah Soerjo Soebroto, Basoeki Abdullah, S. Sudjojono, dan Affandi. Terdapat pula panduan langkah demi langkah untuk membuat kreasi dan juga ada bonus bingkai.

Buku ini dapat menjadi panduan kreativitas bagi anak, orang tua, pendamping anak, serta para pendidik, untuk mendapatkan pengetahuan tentang seni rupa dan berkreasi dengan mengambil inspirasi dari karya-karya seni rupa. Semoga buku ini dapat memotivasi Sahabat Cilik Galnas untuk berani berkreasi dan bercita-cita.

Terima kasih untuk tim penyusun serta seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia ini. Selamat berkreasi!

Jakarta, Desember 2021

Pustanto



Pendahuluan & Petunjuk

Selamat datang di
Pameran Tetap koleksi
Galeri Nasional Indonesia.



Galeri Nasional Indonesia adalah museum/galeri seni rupa. Salah satu programnya adalah Pameran Tetap Koleksi Galeri Nasional Indonesia. Di sini, Adik-adik bisa melihat karya seni rupa yang dibuat oleh seniman-seniman Indonesia, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, baik yang berasal dari masa lalu maupun masa kini.

Untuk melengkapi tur ke Pameran Tetap Koleksi Galeri Nasional Indonesia, disediakan Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia. Buku ini menampilkan gambar dan informasi tentang karya-karya maestro seni lukis Indonesia. Selain itu, buku ini mengajak Adik-adik untuk membuat kreasi menggunakan bahan-bahan sederhana yang ada di rumah.

Sebagai bonus, dalam buku ini disediakan bingkai yang bisa digunakan Adik-adik untuk membingkai hasil karya terbaik kalian. Mintalah bimbingan orang tua, guru, atau wali kalian selama mengerjakan aktivitas dalam buku ini.



Informasi lebih lanjut:



Galeri Nasional Indonesia

Jalan Medan Merdeka Timur
No. 14, Jakarta Pusat



360°	: virtualtour.galeri-nasional.or.id
Instagram	: @galerinasional
Twitter	: @galerinasional_
Facebook	: Galeri Nasional Indonesia
YouTube	: Galeri Nasional Indonesia
Pameran daring	: galnasonline.id
Registrasi pameran luring	: galnas-id.com
Laman	: galeri-nasional.or.id kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional





Raden Saleh Sjarief Bustaman (1811-1880)

Raden Saleh Sjarief Bustaman adalah pelopor seni lukis modern Indonesia. Ia adalah pelukis Jawa pertama yang belajar melukis di Eropa dan melukis sesuai gaya lukisan yang berkembang di Eropa saat itu. Bahkan, Raden Saleh sempat menjadi pelukis Kerajaan Jerman selama ia berkelana di Eropa. Konon, Raden Saleh mampu berbicara dalam beberapa bahasa.



Sumber gambar:
Dok Leiden University Libraries



Raden Saleh sangat menggemari alam dan binatang. Tema-tema lukisannya banyak berupa wajah manusia (potret), binatang, ataupun alam yang menakjubkan seperti lukisan di samping ini. Lukisan ini menggambarkan kapal yang sedang berjuang melawan badai yang menerjang.



Judul karya: "Kapal Tenggelam"

Nama seniman: Raden Saleh Sjarief Bustaman

Tahun pembuatan karya: sekitar tahun 1840

Media karya: cat minyak pada kanvas

Ukuran karya: 74 x 98 cm

Pemilik karya: Galeri Nasional Indonesia

Sumber gambar: Dok. Galeri Nasional Indonesia



"Tetap semangat dan jangan putus asa mencari solusi bila menghadapi masalah. Mudah-mudahan kita akan berhasil dan masalah akan berlalu."

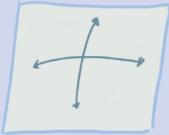
Aktivitas

Buatlah kapalmu dengan kertas berwarna. Gunakan cara melipat seperti di bawah ini. Lalu tempelkan hasil lipatanmu pada sehelai kertas. Lengkapi dengan gambar ombak dan awan, lalu warnai hasil karyamu. Tentu saja kapalmu tidak perlu harus mengalami badai juga. Boleh saja menggambarkan laut yang tenang dan matahari yang bersinar.

Cara melipat kertas:

1

Lipat kertas sesuai petunjuk lalu buka kembali



2

Lipat kertas sesuai petunjuk, berpatokan pada garis yang telah dibuat



3

Lipat kertas sesuai petunjuk



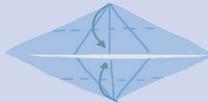
4

Lipat kertas sesuai petunjuk lalu buka kembali



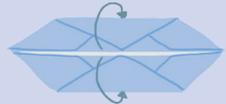
5

Lipat kertas sesuai petunjuk, berpatokan pada garis yang telah dibuat



6

Lipat kertas sesuai petunjuk lalu bukalah bagian tengah tadi



7

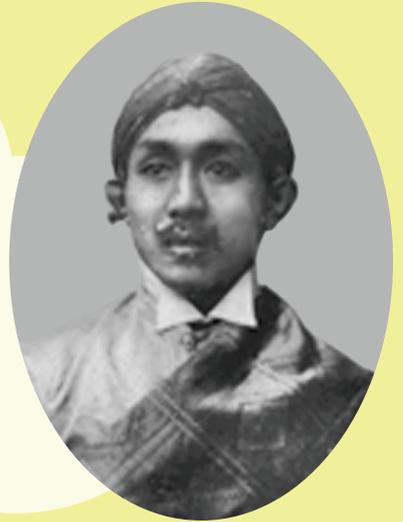
Perahu sudah jadi !





Abdullah Soerjo Soebroto (1878–1941)

Abdullah Soerjo Soebroto adalah putra dari tokoh pergerakan Indonesia dr. Wahidin Soedirohoesodo. Ia telah mempelajari seni lukis di Belanda, walaupun semula bermaksud mempelajari kedokteran. Ketika kembali ke Indonesia, Abdullah Soerjo Soebroto menjadi pelukis istana pada Keraton Yogyakarta.



Sumber gambar:
Dok Leiden University Libraries



Abdullah Soerjo Soebroto aktif mengajar melukis. Putranya, yaitu Basoeki Abdullah, adalah salah satu muridnya yang kemudian berhasil menjadi pelukis yang andal. Tema lukisan kesukaan Abdullah adalah pemandangan, seperti pemandangan di danau yang ia lukiskan berikut ini.





Judul karya: "Telaga Warna"

Nama seniman: Abdullah Soerjo Soebroto

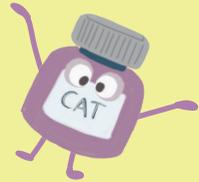
Tahun pembuatan karya: 1932

Media karya: cat minyak pada kanvas

Ukuran karya: 71 x 50 cm

Pemilik karya: Galeri Nasional Indonesia

Sumber gambar: Dok. Galeri Nasional Indonesia



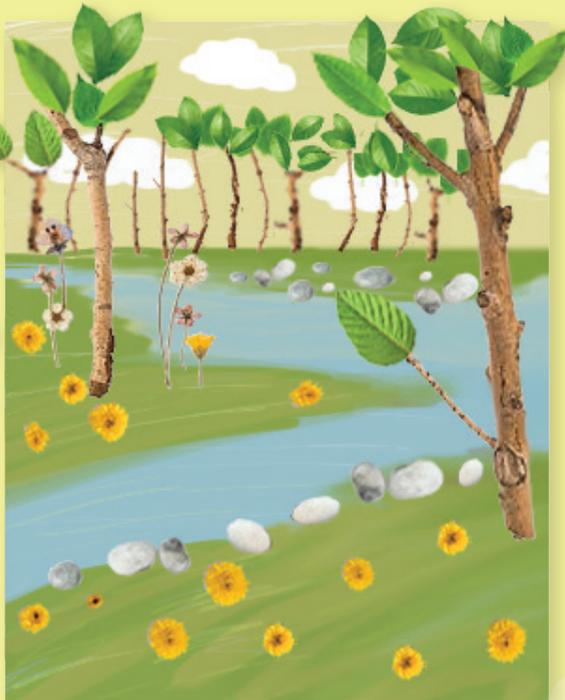
"Cintailah alam dengan menjaga kebersihan dan hematlah energi. Alam akan selalu mencintaimu dengan keindahannya."



Aktivitas

Gambarlah pemandangan indah yang kalian pernah lihat atau kunjungi pada sehelai kertas. Jangan lupa mewarnai gambar kalian. Agar lukisan tampak lebih hidup, kali ini kalian dapat melengkapinya dengan menempelkan ranting, daun, atau bunga yang ada di pekarangan kalian.

Contoh:



Sumber foto:
freepik.com
seekpng.com



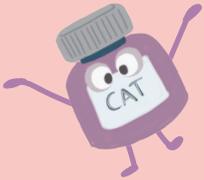
3

Basoeki Abdullah (1915–1993)

Basoeki Abdullah adalah putra dari Abdullah Soerjo Soebroto. Pada masa penjajahan Jepang, ia banyak mengajarkan keahliannya kepada pelukis-pelukis muda Indonesia. Karena keahliannya itu, Basoeki Abdullah sempat pula bekerja sebagai pelukis Kerajaan Thailand.



Sumber gambar:
Katalog Pameran Rayuan
100 Tahun Basoeki Abdullah



Basoeki Abdullah merupakan pelukis yang sangat ahli menggambar manusia. Bahkan ia juga memenangi penghargaan dari Pemerintah Belanda karena keahliannya melukis wajah manusia (potret). Untuk melukis wajah manusia, ia sangat memerhatikan ekspresi wajah dari model yang dilukis. Oleh karena itu, wajah-wajah yang dilukisnya tampak sangat hidup. Hal ini bisa dilihat pada lukisan “Kakak dan Adik” berikut ini.



Judul karya: "Kakak dan Adik"

Nama seniman: Basoeki Abdullah

Tahun pembuatan karya: 1978

Media karya: Cat minyak pada kanvas

Ukuran karya: 79 x 65 cm

Pemilik karya: Galeri Nasional Indonesia

Sumber gambar: Dok. Galeri Nasional Indonesia

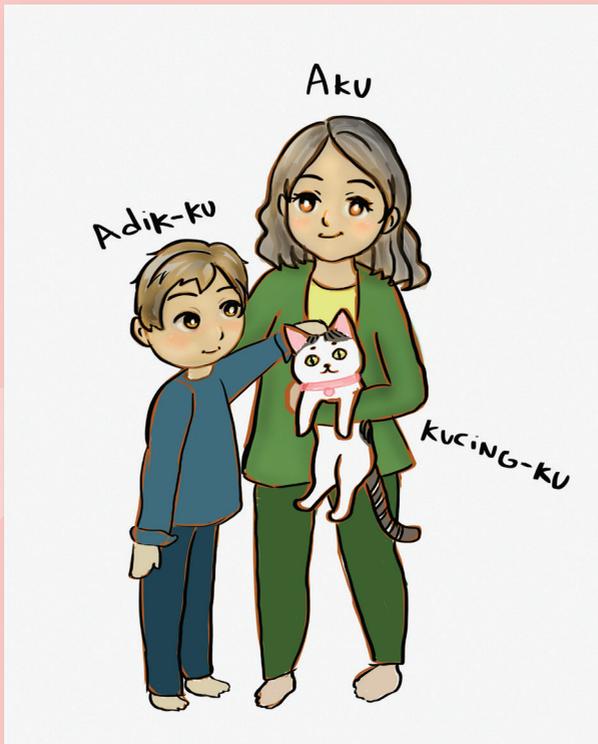


"Selalu rukun dengan kakak dan adikmu, dan sayangi mereka selalu."

Aktivitas

Lukisan wajah (potret) orang-orang terdekat dapat membuat kita selalu teringat kepada mereka. Gambarkan wajah adik, kakak, atau saudara yang kamu sayangi pada sehelai kertas. Lukiskan juga wajahmu bersama mereka. Jangan lupa mewarnai karyamu.

Contoh:



4

S. Sudjojono (1913–1986)



S. Sudjojono adalah seorang tokoh pelukis ternama di Indonesia. Ia juga dikenal memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan turut berjuang untuk kemerdekaan Indonesia melalui kesenian.

Sudjojono merupakan salah satu seniman yang membentuk kelompok seniman Indonesia yang pertama yaitu Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia). Bersama rekan-rekannya, ia turut membina para seniman muda untuk mengembangkan kesenian modern Indonesia.



Sumber gambar:
Buku "Sang Ahli Gambar: Sketsa,
Gambar & Pemikiran S. Sudjojono"

Dalam melukis, Sudjojono mengangkat tema yang beragam. Baginya, melukis tidak hanya menggambarkan keindahan saja, tetapi bisa juga melukiskan hal-hal yang sering kita temui di sekitar. Menurut Sudjojono, saat melukis, kita harus sungguh-sungguh menggunakan perasaan sehingga lukisan yang kita hasilkan akan terasa hidup.

Salah satu lukisan Sudjojono yang terkenal adalah "Tjap Go Meh". Lukisan ini menggambarkan perayaan Tjap Go Meh yang dilakukan oleh masyarakat Tionghoa. Di dalam lukisan, tampak wajah-wajah ceria orang yang melakukan perayaan tersebut. Ada yang bermain musik, memakai topeng, menari, dan ada pula yang menonton. Sudjojono melukiskan perayaan ini dengan suasana yang terkesan sangat meriah.



Judul karya: "Tjap Go Meh"

Nama seniman: S. Sudjojono

Tahun pembuatan karya: 1940

Media karya: Cat minyak pada kanvas

Ukuran karya: 73 x 52 cm

Pemilik karya: Galeri Nasional Indonesia

Sumber gambar: Dok. Galeri Nasional Indonesia



"Mari kita menjaga toleransi dan sikap saling menghormati satu sama lain."

Aktivitas

Sebutkan salah satu perayaan yang dilakukan secara meriah olehmu dan keluargamu. Apa saja yang ada dalam perayaan itu? Bisa berupa barang, makanan, atau pakaian yang dikenakan.

Carilah gambar-gambarnya pada majalah atau kalender bekas, lalu gunting dan tempelkan pada sehelai kertas dalam komposisi yang baik. Boleh kalian tambahkan juga gambar ataupun kata-kata yang kalian buat sendiri untuk melengkapi komposisi tersebut.

Contoh:



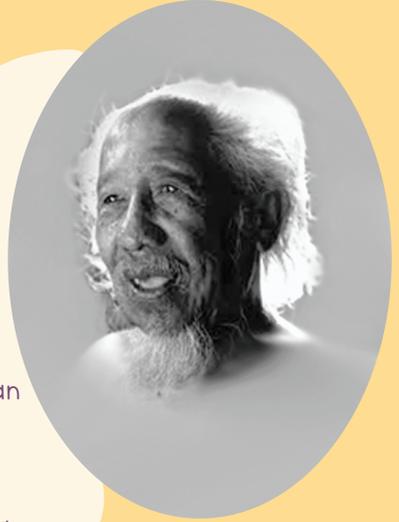
Sumber foto:
canva.com

5

Affandi (1907–1990)

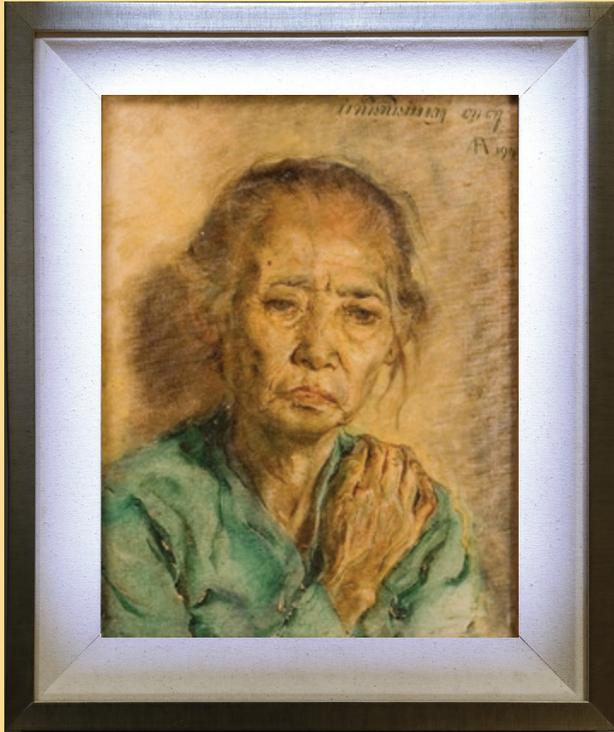


Dalam kariernya sebagai seniman, Affandi juga berjasa dalam memberikan pelajaran seni kepada seniman-seniman muda, sehingga Indonesia memiliki banyak seniman. Affandi mulanya melukis dengan gaya naturalistik seperti pada lukisan berjudul “Ibu”, namun kemudian ia lebih dikenal dengan cara melukisnya yang unik, yaitu dengan mengoleskan cat dari tempatnya (tube) langsung ke kanvas, lalu melukis dengan jari-jarinya. Dengan begitu, Affandi merasa sangat akrab dengan lukisannya. Berkat keahlian melukis dan keunikan gaya lukisnya, Affandi banyak memperoleh penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri.



Sumber gambar:
Buku “The Stories of Affandi”

Affandi sangat gemar mengamati sekelilingnya, lalu segera melukiskannya. Ia banyak melukis hewan, pemandangan alam, serta orang-orang yang dikasihinya, salah satunya adalah ibunya seperti pada lukisan berikut ini.



Judul karya: "Ibu"

Nama seniman: Affandi

Tahun pembuatan karya: 1941

Media karya: Cat minyak pada kanvas

Ukuran karya: 52 x 43 cm

Pemilik karya: Galeri Nasional Indonesia

Sumber gambar: Dok. Galeri Nasional Indonesia



"Sayangi dan hormatilah ayah dan ibumu."

Aktivitas

Gambarkan ibu atau ayah kalian. Siapkan cat air atau cat poster warna-warni dan sehelai kertas. Oleskan cat tersebut di jari-jarimu, kemudian gunakan jari-jarimu untuk melukis sosok ibu atau ayah kalian pada kertas.

Contoh:



Penutup

Nah Adik-adik, kalau kalian sudah menyelesaikan semua aktivitas ini, kalian bisa menyimpan atau mbingkai dan memamerkan karya kalian, lho.

Bagaimana? Senang bukan?

Nantikan seri berikutnya dan kunjungi Galeri Nasional Indonesia. Ikuti pula program-program lainnya yang diselenggarakan oleh Galeri Nasional Indonesia. Untuk menjaga keamanan karya dan ketertiban, kalau Adik-adik berkunjung, harap perhatikan peraturan selama berada di dalam ruang pameran ya...



Sampai jumpa dan mari menjadi anak kreatif kebanggaan Indonesia.



Daftar Pustaka



Kraus, Werner, dan Irina Vogelsang. 2018. *Raden Saleh: Kehidupan dan Karyanya*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Krishbie, Bayu Genia, dan Teguh Margono. 2019. *Monumen Ingatan: Modernitas Indonesia dan Dinamikanya dalam Koleksi Seni Rupa Galeri Nasional Indonesia*. Jakarta: Galeri Nasional Indonesia.

Leiden University Libraries. 2007. *Abdullah, zoon van dr. Wahidin en halfbroer van dr. Radjiman, vermoedelijk te Soerakarta*, <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/767108>, diakses pada 6 Desember 2021 pukul 14.17 WIB.

Leiden University Libraries. 2006. *KITLV A414 - De schilder Raden Saleh Sarif Bustaman op Java*, <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/740460>, diakses pada 6 Desember 2021 pukul 14.58 WIB.

Museum Basoeki Abdullah. 2015. *Rayuan 100 Tahun Basoeki Abdullah, Katalog Pameran Seni Rupa*. Jakarta: Museum Basoeki Abdullah.

Siregar, Aminudin. TH. 2010. *Sang Ahli Gambar: Sketsa, Gambar & Pemikiran S. Sudjojono*. Jakarta: S. Sudjojono Center & Galeri Canna.

Soemantri, Hilda. 1998. *Indonesian Heritage: Visual Art*. Singapore: Archipelago Press.

Tanesia, Ade (ed.). 2012. *The Stories of Affandi*. Yogyakarta: Agung Tobing & Museum Affandi



Ucapan Terima kasih

Galeri Nasional Indonesia mengucapkan terima kasih kepada

Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hilmar Farid

Direktur Jenderal Kebudayaan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Aloysia Lulu Carlisa (TK Melati – Batusari)

Eko Sugiarto (Universitas Negeri Semarang)

Marini Widowati (Ars86care Foundation)

Yanty Hardi Saputra (Sanggar Gambar Ananda)

Serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan

Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia Seri I: Maestro Seni Lukis Indonesia



Tentang Penulis

Penulis buku ini, Henny Hidajat, menamatkan studinya di Universitas Padjadjaran Bandung dan Institut Kesenian Jakarta. Ia sempat mengajar di Institut Kesenian Jakarta dan Universitas Bina Nusantara. Saat ini Henny aktif mengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) Universitas Bunda Mulia, Jakarta, terutama untuk mata kuliah yang berkaitan dengan sejarah seni rupa. Ia kerap menggalakkan kunjungan ke museum, termasuk Galeri Nasional Indonesia, untuk meningkatkan wawasan dan apresiasi mahasiswa terhadap seni dan budaya Indonesia.

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai dosen Prodi DKV Universitas Bunda Mulia, Henny telah menyusun beberapa penelitian, salah satunya berjudul "Perancangan Media Aktivitas untuk Anak-anak pada Pameran Tetap Galeri Nasional Indonesia", yang bertujuan untuk menjembatani Galeri Nasional Indonesia dengan anak-anak dalam mengapresiasi seni rupa modern dan kontemporer Indonesia. Penelitian tersebut didukung oleh pihak kampus dan Galeri Nasional Indonesia saat pengumpulan data, serta mendapat bantuan dari kedua mahasiswa Henny yaitu Vania dan Anggi, yang mengerjakan ilustrasi. Hasil dari penelitian tersebut kemudian menjadi dasar pengembangan buku ini, yang kini diterbitkan oleh Galeri Nasional Indonesia.



Lihat apa yang kusimpan!



Buku Kreativitas Anak Galeri Nasional Indonesia: Seri I Maestro Seni Lukis Indonesia berisi karya-karya seni rupa yang dibuat oleh para maestro lukis Indonesia yang telah dikenal di dunia, seperti Raden Saleh Sjarief Bustaman, Abdullah Soerjo Soebroto, Basoeki Abdullah, S. Soedjojono, dan Affandi. Terdapat pula panduan langkah demi langkah untuk membuat kreasi dan juga ada bonus bingkai.

Buku ini dapat menjadi panduan kreativitas bagi anak, orang tua, pendamping anak, serta para pendidik, untuk mendapatkan pengetahuan tentang seni rupa dan berkreatasi dengan mengambil inspirasi dari karya-karya seni rupa.



ISBN 978-602-51034-7-6



9 786025 103476